

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan yang didirikan ini bertujuan untuk mencari laba seoptimal mungkin. Perusahaan dalam menghasilkan laba tidak terlepas dari penjualan produk atau jasa. Dalam melaksanakan kegiatan penjualan ini pihak manajemen tidak terlepas dari perencanaan dan pengendalian operasional. Perencanaan merupakan suatu langkah awal yang dilakukan pihak manajemen dengan menggunakan masa lalu dalam menyusun perkiraan masa sekarang. Perencanaan yang disusun ini dalam pelaksanaannya membutuhkan pengawasan. Sedangkan pengawasan merupakan proses dimana manajemen mengawasi bahwa semua kegiatan-kegiatan yang dijalankan oleh anggota dari suatu organisasi sesuai dengan rencana dan kebijaksanaannya. Pihak manajemen dalam menyusun perencanaan dan pengawasan pengeluaran biaya operasional perusahaan karena pengeluaran biaya operasional yang tinggi tentu mempengaruhi tingkat laba yang diperoleh menjadi kecil.

Biaya operasional perusahaan ini menyangkut berbagai macam biaya yang dikeluarkan untuk melakukan kegiatan operasi seperti biaya penjualan, biaya umum dan administrasi. Perencanaan biaya operasional yang disusun pihak manajemen harus mendapat persetujuan atau penolakan dari pimpinan. Apabila perencanaan disusun itu kemudian disetujui untuk dilaksanakan pihak manajemen maka pimpinan yang melakukan pengawasan. Perencanaan biaya operasional adalah suatu cara yang dilakukan pihak manajemen dalam menyusun perkiraan

sekarang ini dengan menggunakan data biaya operasional tahun lalu. Sedangkan pengawasan biaya operasional adalah suatu tindakan yang dilakukan pihak manajemen dengan membandingkan perencanaan yang dilaksanakan dengan realisasi biaya operasional yang terjadi di dalam perusahaan.

Untuk lebih jelasnya dapat disajikan anggaran maupun realisasi biaya penjualan, biaya umum dan administrasi PT. Gresik Cipta Sejahtera Medan tahun 2016 hingga 2018 sebagai berikut :

Tabel 1-1
Anggaran dan Realisasi Biaya Penjualan, Biaya Umum Dan Administrasi
PT. Gresik Cipta Sejahtera Medan
Tahun 2016 - 2018

Bulan	Tahun	Anggaran		Realisasi	
		Biaya Penjualan	Biaya Adm & Umum	Biaya Penjualan	Biaya Adm & Umum
Januari	2016	65.800.000	279.700.350	55.750.000	204.255.675
Maret		70.250.000	260.600.900	59.450.000	218.056.384
Juni		55.500.000	283.779.679	51.250.000	262.604.012
Januari	2017	62.850.000	304.655.592	60.880.000	210.719.968
Maret		65.881.500	321.458.047	62.440.000	214.893.298
Juni		71.650.000	357.896.717	68.775.000	244.315.865
Januari	2018	66.850.000	372.991.720	64.250.000	294.251.402
Maret		60.750.000	406.963.022	59.850.000	281.170.076
Juni		59.775.000	463.180.626	59.500.000	326.557.424

Sumber : PT. Gresik Cipta Sejahtera (2019)

Berdasarkan Tabel 1-1 di atas menunjukkan bahwa realisasi biaya penjualan maupun biaya administrasi dan umum masih rendah terlihat anggarannya lebih tinggi. Tingginya anggaran biaya penjualan maupun biaya administrasi dan umum ini mengakibatkan ketidakefisiennya anggaran dalam pengendalian biaya. Ketidakefisien anggaran biaya penjualan maupun biaya administrasi dan umum ini perlu adanya koreksi kembali selisihnya dengan anggaran tahun sebelumnya.

Untuk melaksanakan aktivitas perusahaan maka pihak manajemen perusahaan melakukan penyusunan perencanaan biaya operasional yang berguna

untuk memaksimalkan laba yang diperoleh perusahaan. Agar perencanaan biaya operasional dapat terlaksana dengan efektif maka pihak manajemen perusahaan perlu melakukan pengawasan yang intensif terhadap segala biaya operasional yang dikeluarkan. Perencanaan yang disusunnya berupa perencanaan biaya operasional yang mempengaruhi laba yang ingin dicapainya selama satu tahun.

Permasalahan yang sering dihadapi perusahaan adalah pengeluaran biaya operasional terlalu rendah dari perencanaan yang telah direncanakan sebelumnya. Pihak manajemen perusahaan telah menyusun perencanaan pengeluaran biaya operasional dengan mempertimbangkan realisasi pengeluaran biaya operasional perusahaan yang terjadi tahun sebelumnya. Biaya operasional harus diperhitungkan secara secermat. Biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan pada tahun 2016-2018 ini masih rendah dibandingkan dengan perencanaannya sehingga laba yang diperoleh perusahaan menjadi fluktuatif. Pengeluaran biaya operasional yang rendah menunjukkan pelaksanaan pengawasan belum terlaksana dengan baik sehingga perencanaan tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Pihak manajemen perlu melakukan koreksi kembali atas anggaran pengeluaran biaya operasional agar laba yang diperoleh perusahaan secara maksimal.

Biaya operasional yang rendah mempengaruhi tingkat laba yang diperoleh perusahaan. Tingkat pengendalian biaya operasional yang belum maksimal sehingga laba yang diperoleh perusahaan belum mencapai target yang direncanakan. Adanya penyimpangan yang terjadi pada saat pelaksanaan anggaran biaya operasional. Komitmen manajemen untuk mencapai sasaran yang terdapat dalam rencana biaya penjualan yang akan dikeluarkan perusahaan masih cukup tinggi daripada anggaran yang telah disajikan sebelumnya. Dalam hal ini

manajemen perusahaan perlu melakukan pengendalian terhadap biaya operasional guna menghindari pengeluaran biaya yang tinggi karena pengeluaran biaya operasional ini mempengaruhi laba yang ingin dicapainya (Adinda Diarna Rizky, 2013).

Berdasarkan uraian yang telah ada dapat dibahas ke dalam skripsi yang berjudul **“Analisis Perencanaan dan Pengawasan Biaya Operasional Dalam Memaksimalkan Laba Pada PT. Gresik Cipta Sejahtera Medan”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, maka identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Perencanaan biaya operasional tidak terealisasi sesuai perencanaan tetapi realisasi biaya operasional terlalu rendah.
2. Pengawasan pengeluaran biaya operasional yang terjadi di perusahaan kurang efektif mengakibatkan laba yang diperoleh perusahaan menjadi fluktuatif.

1.3. Batasan Masalah

Dengan terbatasnya waktu yang peneliti maka penelitian ini membahas masalah analisis perencanaan dan pengawasan biaya operasional dalam memaksimalkan laba pada PT. Gresik Cipta Sejahtera Medan.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimana menganalisis perencanaan dan pengawasan biaya operasional dalam memaksimalkan laba pada PT. Gresik Cipta Sejahtera Medan?

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian dilaksanakan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis perencanaan dan pengawasan biaya operasional dalam memaksimalkan laba pada PT. Gresik Cipta Sejahtera Medan.

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian di atas maka manfaat penelitian ini yaitu :

1. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti dengan cara menganalisis perencanaan dan pengawasan biaya operasional dalam memaksimalkan laba pada PT. Gresik Cipta Sejahtera Medan.
2. Bagi Perusahaan, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan pihak manajemen dalam meningkatkan laba dan mengawasi peminimalisasi pengeluaran biaya operasional.
3. Bagi Universitas Dharmawangsa Medan, hasil penelitian ini dapat memperkaya karya ilmiah kampus Universitas Dharmawangsa Medan di bidang analisis perencanaan dan pengawasan biaya operasional dalam memaksimalkan laba pada PT. Gresik Cipta Sejahtera Medan.